

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN
PEMAHAMAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT
MENGUNAKAN PRODUK BSI DI DESA
TARENGGE TIMUR**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

NUR AFIFAH

19 0402 0135

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN
PEMAHAMAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT
MENGUNAKAN PRODUK BSI DI DESA
TARENGGE TIMUR**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

NUR AFIFAH

19 0402 0135

Pembimbing :

Dr. Takdir, S.H., M.H

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Afifah
NIM : 19 0402 0135
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri. Bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 16 April 2023

Yang membuat pernyataan,



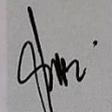
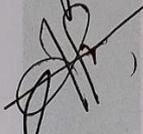
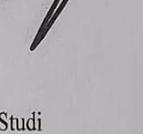
Nur Afifah
NIM. 19 0402 0135

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pemahaman terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk BSI di Desa Tarengge Timur yang ditulis oleh Nur Afifah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0402 0135, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 28 Juli 2023 Miladiyah bertepatan dengan 10 Muharram 1445 Hijriyah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 31 Juli 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M. | Penguji I | () |
| 4. M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI.
NIP. 19820124 200901 1 006



Eti Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP. 19891207 201903 1 005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pemahaman Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk BSI Di Desa Tarengge Timur ” setelah melalui proses yang cukup panjang.

Sholawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam program Studi Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak terkhususnya orang tua tercinta Ayahanda Suroso dan Ibunda Siti Rudiah yang telah membesarkan hati dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang hingga dewasa, walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd, selaku Wakil Rektor 1 dibidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum, selaku Wakil Rektor II dibidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan, Dr. Mustaming, S. Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor III dibidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., MHI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Fasiha, M.EI selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi umum dan perencanaan dan keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag.,M.A. selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ketua program studi perbankan Syariah Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. para dosen dan seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah membentuk dan mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi
4. Bapak Hendra Safri, S.E.,M.M dan Muhammad Ikhsan Purnama, SE.Sy.,M.E.Sy selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Ariani Aqidah, S.E.,M.Sc selaku Penasihat Akademik.
6. Dosen pembimbing Dr. Takdir, S.H.,M.H. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk penulis dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

8. Sahabat saya Reski Nupiani Adhah, Shella Nur Azizah, Alvina Damayanti dan Diah Lestari yang selalu senantiasa membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Teman kos saya Nur Aini Riadin dan Meli Ulandari yang selalu senantiasa membantu dan mendukung, berbagi pikiran, dan telah rela mengorbankan tenaga dan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsi kepada penulis selama kuliah dan penyelesaian skripsi ini.

Palopo, 25 Maret 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim.	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, tranliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	fathah dan yā'	Ai	a dan i
آو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dian tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ... ا... ي...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah dan yā'</i>	I	i dan garis di atas
ؤ	<i>ḍammah dan wau</i>	U	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

4. *Ta` marbutah*

Transliterasinya untuk *ta` marbutah* ada dua, yaitu: *ta` marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *ta` marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta` marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta` marbutah* itu ditransliterasinya dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْإِطْفَالِ : *Raudah al-attal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tandasyaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	:rabbanā
نَجِينَا	:najjainā
الْحَقُّ	:al-haqq
نُعِمْ	:nu`ima
عَدُوٌّ	:`aduwwun

Jika ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	:`Alī (bukan `Aliyy atau A`ly)
عَرَبِيٌّ	:`Arabī (bukan A`rabiyy atau `Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab di lambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma`rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di ransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah atau diakhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta`murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau`</i>
شَيْءٌ	: <i>syai`un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi

ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur`an (dari *al-Qur`ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba`īn al-Nawāwī
Risālah fi Ri`āyah al-Maslahah

9. Lafzal-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

adapun *tā` marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum firahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada

permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

*Inna awwala baitin wudi`a linnāsi lallazī bi Bakkata
mubārakan Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

Nasīr al-Dīn al-Tūsī Nasr Hāmid Abū Zayd Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī" al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subhanahu wa ta`ala*

saw. = *sallallahu `alaihi wa sallam*

as = *`alaihi al-salam*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w = Wafat tahun

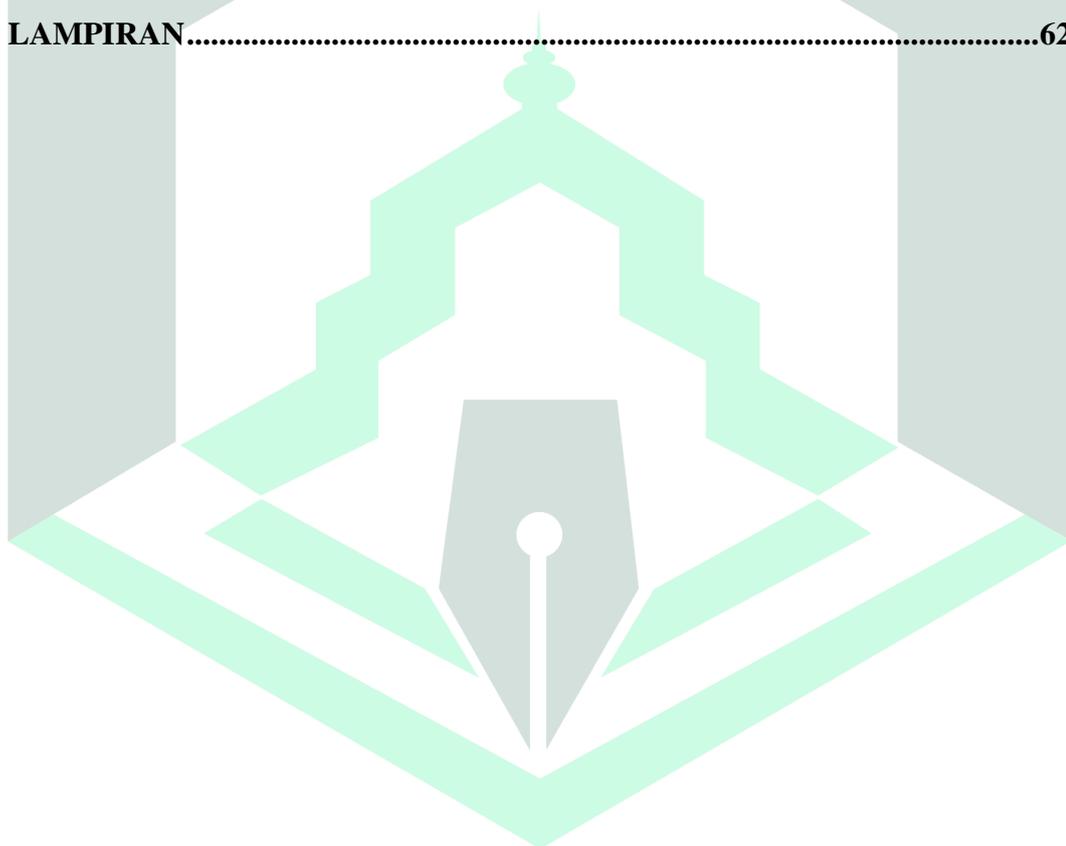
QS.../....4 = QS al-baqarah/2:4 atau QS Ali Imran/3:4

HR = Hadist Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Landasan Teori	8
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Definisi Operasional Variabel	28
D. Populasi dan sampel	29

E. Teknik pengumpulan data	30
F. Instrumen penelitian	30
G. Uji validitas dan uji reabilitas	34
H. Teknik analisis data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	62



DAFTAR AYAT

Kutipan ayat Q.S Al-Isra ayat 2610



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	28
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Literasi Keuangan Syariah	31
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Pemahaman	32
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Minat	33
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman (X1).....	34
Tabel 3.6 Hasil Validitas Variabel Pemahaman (X).....	35
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Minat	35
Tabel 3.8 Hasil Uji Reabilitas	36
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia (Umur).....	43
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan	44
Tabel 4.4 Hasil Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial Uji T.....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan Uji F	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 4.1 Struktur organisasi.....	42
Gambar 4.2 Grafik Scatterplot	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

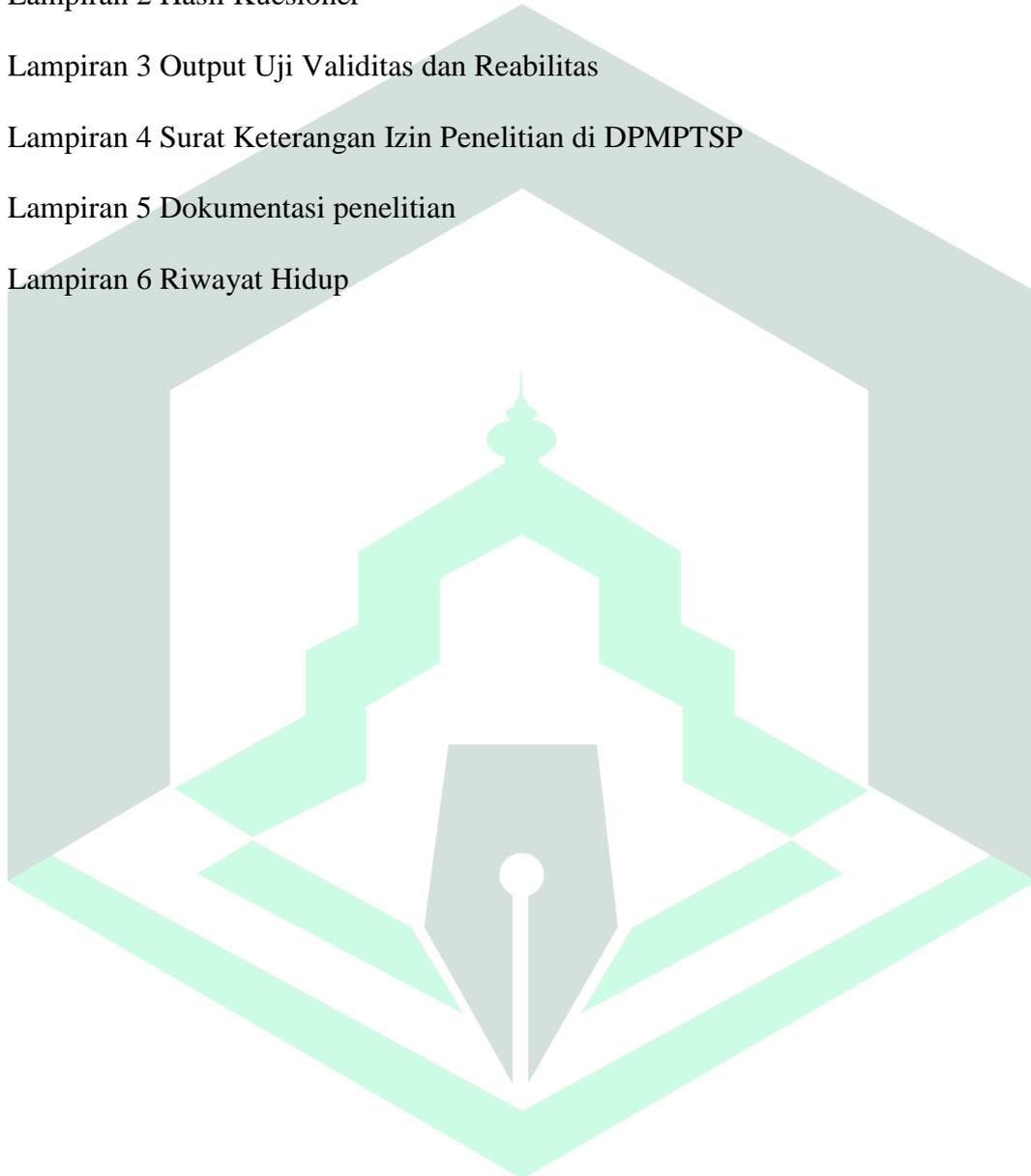
Lampiran 2 Hasil Kuesioner

Lampiran 3 Output Uji Validitas dan Reabilitas

Lampiran 4 Surat Keterangan Izin Penelitian di DPMPTSP

Lampiran 5 Dokumentasi penelitian

Lampiran 6 Riwayat Hidup



ABSTRAK

Nur Afifah, 2023. *“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pemahaman Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk BSI Di Desa Tarengge Timur”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh, Dr. Takdir, S.H., M.H

Skripsi ini membahas tentang pengaruh literasi keuangan syariah dan pemahaman terhadap minat masyarakat menggunakan produk BSI di desa terengge timur. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan pemahaman terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah indonesia. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 901 jiwa dengan jumlah sampel sebanyak 90 responden dan instrumen pada penelitian ini yaitu kuesioner/angket. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Uji hipotesis meliputi Uji t (regresi sederhana), Uji F (regresi berganda) dan Uji Koefisien Determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk di BSI. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai hasil signifikansi variabel literasi keuangan syariah (X1) sebesar 0,000 dimana hasil tersebut lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 0,05 atau ($0,000 < 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pemahaman secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk di BSI. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai hasil signifikansi variabel Pemahaman (X2) sebesar 0,049 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau ($0,049 < 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima. literasi keuangan syariah dan pemahaman secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap minat Masyarakat menggunakan produk di BSI. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai F hitung sebesar 40,191 dan nilai F tabel sebesar 3,10 karena nilai F hitung $>$ F tabel ($40,191 > 3,10$) dan nilai sig $<$ 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Kata Kunci: literasi keuangan syariah, pemahaman, minat menggunakan produk.

ABSTRACT

Nur Afifah, 2023 “ *The Influence of Islamic Financial Literacy and Understanding of Public Interest in Using BSI Products in East Tarengge Village*”. Thesis for the Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by, Dr. Takdir, S.H., M.H

This thesis discusses the effect of Islamic financial literacy and understanding on people's interest in using BSI products in East Terengge Village. This study aims: to determine the effect of Islamic financial literacy and understanding on people's interest in using Indonesian Islamic bank products. This type of research uses a quantitative approach. The population in this study amounted to 901 people with a total sample of 90 respondents and the instrument in this study was a questionnaire. The classic assumption test used in this study includes the normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test. Hypothesis testing includes the t test (simple regression), F test (multiple regression) and the Coefficient of Determination Test. The results of this study indicate that: Islamic financial literacy partially has a significant effect on people's interest in using products at BSI. This is evidenced by the acquisition of a significance value of the Islamic financial literacy variable (X1) of 0.000 where the result is smaller than the significance level of 0.05 or ($0.000 < 0.05$), thus H_0 is rejected and H_1 is accepted Partial understanding has a significant effect on people's interest in using products at BSI. This is evidenced by the acquisition of a significance value for the Comprehension variable (X2) of 0.049 which is less than the significance level of 0.05 or ($0.049 < 0.05$), thus H_0 is rejected and H_2 is accepted. Islamic financial literacy and understanding simultaneously (together) have a significant effect on public interest in using products at BSI. This is evidenced by the acquisition of an calculated F value of 40.191 and an F table value of 3.10 because the calculated F value $>$ F table ($40.191 > 3.10$) and the sig value $<$ 0.05 ($0.000 < 0.05$). So it can be concluded that H_0 is rejected and H_3 is accepted.

Kata Kunci: Islamic financial literacy, understanding, interest in using product.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Syariah adalah lembaga keuangan berbentuk perbankan dengan kegiatan operasional yang menerapkan prinsip islam dan diatur dalam perundang-undangan.¹ Secara garis besar produk Perbankan Syariah dibagi menjadi tiga yaitu Produk Penyaluran Dana adalah penyaluran dana terhadap nasabah, produk penghimpunan dana yaitu penghimpunan dana di perbankan syariah dapat berbentuk Giro, Tabungan, dan Deposito ,dan produk jasa yang diberikan Bank kepada nasabah.

Indonesia merupakan negara dengan potensi pertumbuhan keuangan syariah yang sangat besar. Hal ini didukung oleh data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri yang mencatat bahwa terdapat 238,09 juta jiwa atau 86,93% penduduk Indonesia yang beragama islam tetapi hal tersebut tidak dapat menjadikan pangsa pasar perbankan syariah menjadi nomor satu. Berdasarkan Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa pangsa pasar perbankan syariah nasional per Agustus 2022 mencapai 7,03%. Permasalahan rendahnya market share perbankan syariah di Indonesia terjadi karena sejumlah faktor, salah satunya

¹ Bana Darwisah Pohan and Tuti Anggraini, "The Influence Of Deposit Fee And Late Fine On Customer Satisfaction Of Bsi Gunung Tua," *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan* 8, No. 2 (2023): 395–410.

adalah angka literasi keuangan perbankan syariah yang masih belum optimal apabila dibandingkan dengan angka literasi perbankan konvensional².

Berdasarkan Survei Nasional Keuangan Indonesia tahun 2019 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah itu hanya 8,93%, dengan kata lain hanya 9 dari 100 orang dewasa Indonesia yang mengenal produk keuangan syariah dengan baik, angka tersebut masih jauh dibawah tingkat literasi keuangan konvensional yang telah mencapai 38,03%. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 menunjukkan, indeks literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia meningkat dari 8,93 % di tahun 2019 menjadi 9,14% di tahun 2022³. Angka tersebut masih jauh dibawah tingkat literasi keuangan konvensional yang telah mencapai 48,68% Bahkan, tingkat literasi keuangan syariah di pedesaan hampir dua kali lebih rendah dibandingkan perkotaan. Adapun tingkat Literasi yang rendah akan berimbas ke minat masyarakat untuk memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah. Adapun tingkat literasi yang rendah ini dapat memberikan gambaran bahwa mayoritas penduduk Indonesia belum familiar dengan ekonomi dan keuangan syariah. Masyarakat justru lebih familiar dengan perbankan konvensional daripada perbankan syariah. Begitu juga dalam memanfaatkan produk serta layanannya⁴.

² Valerina, "Jurus Bsi Perluas Kemanfaatan Layanan Keuangan Syariah Di Indonesia," *Detiknews*, Last Modified 2022, Accessed January 4, 2023, <https://News.Detik.Com/Kolom/D-6475981/Jurus-Bsi-Perluas-Kemanfaatan-Layanan-Kuangan-Syariah-Di-Indonesia>.

³ Otoritas Jasa Keuangan, "Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022," Last Modified 2022, Accessed January 5, 2023, <https://Ojk.Go.Id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Siaran-Pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.Aspx>.

⁴ Wicaksono R Bony Eko, "Perluas Market Share, Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Digenjot," 28 Maret, Last Modified 2023, Accessed March 29, 2023, https://www.Solopos.Com/Penulis/R_Bony_Eko_Wicaksono.

Saat ini jumlah populasi masyarakat yang ada di Desa Tarengge Timur berdasarkan data dinas kependudukan dan pencatatan sipil luwu timur tahun 2022 adalah sebanyak 1.444 jiwa penduduk. Saat ini populasi masyarakat muslim yang ada di desa tarengge timur masih menjadi mayoritas dengan jumlah yang beragama islam sebanyak 901 jiwa, protestan sebanyak 216 jiwa, katolik 300 jiwa dan Hindu sebanyak 27 jiwa.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan kepada responden yakni masyarakat muslim yang berada di Desa tarengge timur yaitu pada 30 responden, didapatkan bahwa terdapat 5 responden yang menggunakan produk tabungan Bank Syariah Indonesia (BSI), 16 responden menggunakan produk tabungan bank konvensional, dan 9 responden belum berminat menggunakan produk dari bank BSI maupun Bank Konvensional. Berdasarkan hasil observasi dapat diambil kesimpulan bahwa minat masyarakat Desa Tarengge Timur dalam menggunakan produk di bank syariah indonesia masih kurang, sedangkan mayoritas masyarakat yang ada di desa tarengge timur adalah muslim. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang bank syariah dikarenakan mereka masih beranggapan bahwa bank syariah tidak berbeda dengan bank konvensional. Padahal, produk di bank syariah memiliki akad dan proses perhitungan resiko yang berbeda dari bank konvensional.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *research gap* penelitian-penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan muhammad arief rachman tahun 2020 dan siti khoiriah hasibuan 2022 yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah,

namun pada penelitian yang dilakukan novia ramadan 2022 menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada bank BTN Kc syariah Medan. Nur Haida tahun 2021 menyatakan bahwa pemahaman berpengaruh secara signifikan terhadap minat bertransaksi di bank syariah, namun penelitian yang dilakukan yeni susmita tahun 2020 menyatakan bahwa pemahaman tidak berpengaruh signifikan terhadap minat memilih bank syariah.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan diatas terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu sehingga penulis tertarik untuk mengangkat tema mengenai **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pemahaman Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk BSI Di Desa Tarengge Timur”**

B. Rumusan Masalah

Dalam uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat diuraikan adalah:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat masyarakat menggunakan produk BSI
2. Apakah pemahaman berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat masyarakat menggunakan produk BSI
3. Apakah literasi keuangan syariah dan Pemahaman berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Minat masyarakat menggunakan Produk BSI

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini pada dasarnya untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, adapun tujuan tersebut adalah :

1. Untuk Mengetahui sejauh mana variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat masyarakat menggunakan produk BSI.
2. Untuk Mengetahui sejauh mana variabel pemahaman berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat masyarakat menggunakan produk BSI.
3. Untuk Mengetahui sejauh mana variabel literasi keuangan syariah dan pemahaman berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Minat masyarakat menggunakan produk BSI.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Literasi keuangan syariah dan pemahaman masyarakat diharapkan dapat menjadi bahan acuan terhadap temuan dalam penelitian ini, serta pengembangan ilmu dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah terkhususnya masyarakat yang berada di desa tarengge timur.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, termasuk penulis, mahasiswa, dan seluruh masyarakat pada umumnya. Selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan oleh perbankan syariah, agar memperhatikan aspek pemahaman dan literasi keuangan syariah agar dapat menyediakan produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Nur Khayati tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Digital Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Desa Setupatok”. Hasil dari penelitiannya adalah literasi keuangan syariah dan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah sebesar 71%.⁵ Persamaan penelitian ini yakni menggunakan metode kuantitatif. Perbedaannya terletak pada salah satu variabel independennya yaitu literasi digital dan lokasi penelitiannya yang berbeda.
2. Penelitian yang dilakukan Siti Homisyah Ruwaidah tahun 2020 dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan *Shariah Governance* Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah”. Hasil penelitiannya adalah literasi keuangan syariah dan *shariah governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah sebesar 0,222.⁶ Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif. Perbedaannya terletak pada salah satu variabel independen yaitu *Shariah Governance* dan

⁵ Nur Khayati, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Digital Terhadap Minat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah” (2022).

⁶ Siti Homisyah Ruwaidah, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan *Shariah Governance* Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah,” *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah* 2, No. 1 (2020): 79.

variabel dependennya yaitu mahasiswa serta lokasi penelitiannya yang berbeda.

3. Penelitian yang dilakukan Busriandi, Putri Setiani dan Isamuiddin pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemahaman dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.⁷ Persamaannya menggunakan metode kuantitatif dan variabel pemahaman. Perbedaannya terletak pada salah satu variabel independen yaitu motivasi, lokasi penelitian dan objek penelitian yang berbeda yaitu mahasiswa sedangkan objek penelitian peneliti adalah masyarakat.

B. Landasan Teori

1. Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) yang menyatakan bahwa selain sikap terhadap tingkah laku dan norma-norma subjektif, individu juga mempertimbangkan kontrol tingkah laku yang dipresepsikan yaitu kemampuan mereka melakukan tindakan tersebut. Teori ini menjelaskan bahwa adanya niat untuk berperilaku dapat menimbulkan perilaku yang ditampilkan oleh individu.⁸

⁷ Busriadi Busriadi, Putri Setiani, And Isamuiddin Isamuiddin, “Pengaruh Pemahaman Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Febi Institut Agama Islam Yasni Bungo),” *Tamwil* 7, No. 2 (2021): 19.

⁸ Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)* (Semarang: Cv Pena persada, 2021).³

2. Literasi Keuangan syariah

a. Pengertian literasi keuangan

Literasi keuangan menurut Gallardo dan Libot adalah kombinasi antara kesadaran dan pengetahuan bisnis dan keuangan, kemampuan keuangan, manajemen keuangan, dan perencanaan keuangan. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan, produk dan jasa keuangan dan untuk mengendalikan sumber daya keuangan pribadi secara mandiri.⁹

Menurut peraturan otoritas jasa keuangan No.76 tahun 2016 menyatakan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang menentukan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.¹⁰

Organisation for Economic Co-operation and Development atau OECD mengatakan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, serta keterampilan, motivasi dan keyakinan untuk menerapkan pengetahuan serta pemahaman yang dimiliki dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial well-being*) individu dan masyarakat serta berpartisipasi dalam bidang ekonomi.¹¹

⁹ Hadi Ismanto, *Perbankan Syariah Dan Literasi Keuangan* (Sleman: Cv Budi Utama, 2019).95

¹⁰ Ibid.

¹¹ Ibid.

b. Pengertian literasi keuangan syariah

Literasi keuangan syariah menurut Hambali merupakan wawasan yang dimiliki individu mengenai produk dan jasa keuangan syariah yang dapat membedakannya dengan sistem bank konvensional. Sedangkan menurut Nasution literasi keuangan syariah mencerminkan wawasan pengetahuan dan kemampuan individu secara kognitif untuk membuat keputusan mengenai dan menerapkan konsep yang relevan dengan keuangan dan finansial.¹²

Sebagaimana Q.S Al-Isra ayat 26

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبَذِيرًا

Terjemahnya: Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros¹³.

Sesungguhnya orang-orang yang menggunakan harta mereka dalam kemaksiatan, dan orang-orang yang menghambur-hamburkannya secara boros adalah saudara-saudara setan, mereka mentaati segala apa yang diperintahkan para setan tersebut berupa sikap boros dan menghambur-hamburkan harta, padahal setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya, ia tidak beramal kecuali dengan amalan maksiat, dan tidak pula memerintahkan kecuali dengan perintah yang mengundang kemurkaan Tuhannya.

¹² Dian Sugiarti, "Literasi Keuangan Syariah Generasi Z Dan Minatnya Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Siswa SMK Di Jakarta)" 9, no. 01 (2023): 766–772.

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, 285.

c. Indikator literasi keuangan syariah

Indikator yang terdapat pada literasi keuangan syariah menurut Remund yaitu:¹⁴

- 1) Pengetahuan, merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki oleh seorang individu pada konsep literasi keuangan agar dapat mengelola keuangannya dengan baik yang diharapkan agar dapat meningkatkan kesejahteraannya.
- 2) Kemampuan, dapat didefinisikan apabila seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik yang dimana pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks keuangan.
- 3) Sikap, merupakan kemampuan seseorang dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang membuka rekening pada lembaga keuangan syariah, serta melakukan perencanaan keuangan pribadi untuk masa yang akan datang.
- 4) Kepercayaan, tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.

¹⁴ Fajriah Salim, Suyud Arif, and Abrista Devi, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah," *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 2 (2022): 226–244.

3. Pemahaman

a. Pengertian pemahaman

Menurut Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Pemahaman berasal dari kata paham yang diartikan sebagai pengertian, pendapat, pikiran, aliran, pandangan, dan mengerti benar.¹⁵

Pemahaman menurut Nana sudjana adalah kemampuan menterjemahkan, menginterpretasi, mengekstrapolasi, dan menghubungkan diantara fakta atau konsep tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.¹⁶

Menurut Benyamin S.Bloom pemahaman merupakan kemampuan untuk menjelaskan suatu konsep atau prinsip tertentu.¹⁷

Menurut Sudijono pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.

b. Faktor- faktor yang mempengaruhi pemahaman

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat yaitu:¹⁸

1) Pengetahuan

¹⁵ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2019).

¹⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Cet. 6. (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2006).

¹⁷ Fadhilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran* (Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2021).

¹⁸ Dewi Elvita Sari, Anjur Perkasa Alam, and Diyan Yusri, "Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Desabaru Hinai Kabupaten Langkat)," *EKSYA : Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2022): 139–157.

Menurut Gulo, Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman diri sendiri dan juga melalui orang lain baik secara langsung maupun melalui media, dan apa yang diberitahukan dapat diterima sebagai sesuatu yang dianggap benar.

2) Pengalaman-pengalaman terdahulu

Berdasarkan pengalaman yang dimiliki, seseorang dapat berpikir melalui apa yang pernah dilakukan, sehingga hal ini yang dipakai untuk menemukan kebenaran.

3) Faktor sosial dan lingkungan

Lingkungan akan mempengaruhi seseorang memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang.

4) Faktor informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting dalam memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang hal ini dikarenakan keterbatasan akan pengetahuan serta minimnya edukasi yang mereka dapatkan dari pihak bank syariah maupun dari media-media seperti televisi, media cetak dan media sosial.

c. Indikator pemahaman

Indikator pemahaman menurut Daryanto adalah sebagai berikut: ¹⁹

1) Menerjemahkan

Menerjemahkan disini bukan saja hanya pengalihan bahasa dari bahasa satu ke bahasa yang lain, tetapi juga dari konsepsi abstrak yang menjadi satu model simbolik agar dapat mempermudah orang untuk mempelajarinya.

2) Menginterpretasikan

Menginterpretasikan ini lebih luas dari menerjemahkan. Menginterpretasi adalah kemampuan untuk mengenal atau memahami ide-ide utama suatu komunikasi.

3) Mengekstrapolasi

Berbeda sedikit dengan menerjemahkan dan menafsirkan, ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi yaitu dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis dapat membuat ramalan tentang konsentrasi atau dapat memperluas masalahnya.

¹⁹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018).61.

4. Minat

a. Pengertian minat

Minat menurut Khotler adalah perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan nasabah untuk melakukan pencarian informasi.²⁰

Minat menurut Abdul Rahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dengan kata lain ada suatu usaha (untuk mendekati, mengetahui, menguasai dan berhubungan) dari subyek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya tarik dari obyek.²¹

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Menurut Reber faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:²²

1) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah suatu hal yang membuat seseorang berminat yang timbul dari luar diri, seperti keluarga, rekan, tersedianya sarana dan prasarana atau fasilitas serta keadaan.

²⁰ Yulia Putri et al., "Strategi Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Performa* 16, no. 1 (2019): 77–88.

²¹ Muhibb Abdul Wahab Dan Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2004).263

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,).50

2) Faktor internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datang dari dalam diri seseorang. faktor internal diantaranya pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

c. Indikator minat

Menurut Crow and Crow dalam bukunya Abdul Rahman Saleh berpendapat ada tiga indikator yang menjadi timbulnya minat, yaitu:²³

1) Dorongan dari dalam individu

Misal dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain.

2) Motif Sosial

Dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.

3) Faktor Emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan juga karena adanya faktor internal.

²³ Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*.

5. Bank Syariah

a. Pengertian Bank

Bank bermula dari bahasa Italia yaitu dari kata *banco* dan berasal dari kata bahasa Prancis yaitu *banque* yang berarti peti/lemari atau bangku menjelaskan fungsi dasar dari bank komersial, yaitu : pertama, menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman (*safe keeping function*), kedua, menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa (*transaction function*)²⁴

Menurut G.M. Verryn Stuart, “ *Bank is a company who satisfied other people by giving a credit with the money they accept as a gamble to the other, eventough they should supply the new money*”.²⁵ (Bank adalah badan usaha yang wujudnya memuaskan keperluan orang lain, dengan memberikan kredit berupa uang yang diterimanya dari orang lain, sekalipun dengan jalan mengeluarkan uang baru kertas atau logam). Jadi bank dalam hal ini telah melakukan operasi pasif dan aktif, yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dana.

Menurut UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah.²⁶

Bank syariah menurut Sudarsono, adalah lembaga keuangan negara yang memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran

²⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah : Dari Teori Ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001).83.

²⁵ Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2018),1.

²⁶ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi 2. (Jakarta: Kencana, 2016).58

dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau islam.²⁷

Bank islam atau selanjutnya disebut dengan bank syariah adalah bank yang beroperasi beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits dengan kata lain bank islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.

b. Produk-produk bank syariah

1. Produk penghimpunan dana

Penghimpunan dana di bank syariah menerapkan prinsip wadiah dan mudarabah. Kedua prinsip itu diimplementasikan oleh bank syariah dalam penghimpunan dana berupa: giro, tabungan dan deposito²⁸

- a) Giro, yaitu simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.

1) Giro wadiah

Bentuk simpanan giro dimana nasabah tidak mendapatkan keuntungan melainkan bonus yang nilainya tidak boleh diperjanjikan diawal akad.

²⁷ M. Anang Firmansyah dan Andrianto, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktik)* (Jawa Timur: CV.Qiara Media, 2019),25.

²⁸ Ahmad Supriyadi, "Bank Syariah Dalam Perspektif Filosofis, Yuridis Dan Sosiologis Bangsa Indonesia," *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (2018): 1–14.

2) Giro mudarabah

Bentuk simpanan giro dimana nasabah akan mendapatkan keuntungan berupa bagi hasil yang besarnya sesuai dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati di awal.²⁹

- b) Tabungan, yaitu simpanan yang penarikannya dapat dilakukan dengan datang langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan, atau melalui fasilitas ATM.

1) Tabungan wadiah

Produk tabungan dimana bank akan memberikan bonus kepada nasabah penabung tetapi tidak boleh ditentukan di awal akad, melainkan sepenuhnya.

2) Tabungan mudarabah

Produk tabungan dimana nasabah akan mendapatkan keuntungan sesuai nisbah yang telah ditentukan di awal perjanjian, namun ia juga akan menanggung risiko kehilangan modal jika bank selaku mudharib mengalami kerugian.

- c) Deposito, yaitu simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu atau pada saat jatuh tempo berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank. Deposito ditujukan untuk kepentingan investasi berbentuk surat-surat berharga dengan prinsip mudarabah yaitu nasabah deposan menerima imbalan berupa bagi hasil (profit sharing) sesuai kesepakatan di awal akad.

²⁹ Ibid.

2. Penyaluran dana/ pembiayaan di bank syariah

Adapun produk-produk pembiayaan yang ada pada bank syariah yaitu pembiayaan berdasarkan akad jual beli, pembiayaan berdasarkan akad sewa-menyewa, pembiayaan berdasarkan akad bagi hasil, dan pembiayaan berdasarkan akad pinjam-meminjam yang bersifat sosial.

a) Pembiayaan berdasarkan akad jual beli

- 1) Murabahah, Akad murabahah adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati.
- 2) Salam, Akad salam adalah akad pembiayaan suatu barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga yang dilakukan terlebih dahulu

b) Pembiayaan berdasarkan akad sewa menyewa

- 1) Ijarah, Akad ijarah adalah akad suatu akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, dengan cara pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (ownership/milikiyyah) atas barang itu sendiri.
- 2) Ijarah muntahiya bittamlik, Akad ijarah muntahiya bittamlik yaitu³⁰ sejenis perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa menyewa atau lebih tepatnya akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang di tangan si penyewa.

³⁰ Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2018),55.

c) Pembiayaan berdasarkan akad bagi hasil

1) Mudarabah, adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (malik, shahibul mal, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (amil, mudharib, atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah, kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai, atau menyalahi perjanjian. Jangka waktu usaha, tatacara pengembalian dana, dan pembagian keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

2) Musyarakah, Akad musyarakah adalah akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

d) Pembiayaan berdasarkan akad pinjam-meminjam yang bersifat sosial

Al-Qardh adalah pinjaman yang diberikan kepada nasabah (muqtaridh) yang memerlukan. Dana al-Qardh bersumber dari bagian modal bank syariah, keuntungan bank syariah yang disisihkan, dan lembaga lain atau individu yang mempercayakan penyaluran infaqnya kepada bank syariah. Biaya administrasi dibebankan kepada nasabah. Bank syariah dapat meminta jaminan kepada nasabah bilamana dipandang perlu.

3. Pelayanan jasa diperbankan syariah

Adapun bentuk-bentuk produk pelayanan jasa perbankan yang ada pada bank syariah yaitu:³¹

- a) Hawalah, Hawalah adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Dalam mengaplikasikan akad hawalah pada produk perbankan syariah paling tidak terdapat tiga pihak yang diantaranya diikat dengan perjanjian, yaitu bank, nasabah, dan pihak yang mempunyai utang kepada nasabah.
- b) Kafalah, Kafalah, Akad kafalah adalah akad pemberian jaminan yang diberikan satu pihak kepada pihak lain, dimana pemberi jaminan (kafil) bertanggung jawab atas pembayaran kembali utang yang menjadi hak penerima jaminan (makful). Pernyataan ijab dan qabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad). Dalam akad kafalah, penjamin dapat menerima imbalan (fee) sepanjang tidak memberatkan. Kafalah dengan imbalan bersifat mengikat dan tidak boleh dibatalkan secara sepihak.
- c) Wakalah, Akad wakalah adalah akad pemberian kuasa kepada penerima kuasa untuk melaksanakan suatu tugas atas nama pemberi kuasa.
- d) Rahn, rahn adalah menahan sesuatu dengan cara yang dibenarkan yang memungkinkan ditarik kembali. Rahn juga bisa diartikan menjadikan barang yang mempunyai nilai harta menurut pandangan syariah sebagai

³¹ Rini Fatriani, "Bentuk-Bentuk Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia," *Ensiklopedia Of Journal* 1, no. 1 (2018): 218–224.

jaminan utang, sehingga orang yang bersangkutan boleh mengambil utangnya semuanya atau sebagian. Dengan kata lain, rahn adalah akad berupa menggadaikan barang dari satu pihak kepada pihak lain dengan utang sebagai gantinya. Bank tidak boleh menarik manfaat apapun kecuali biaya pemeliharaan atau keamanan barang yang digadaikan tersebut.

e) Sharf, Secara harfiah sharf diartikan sebagai penambahan, penukaran, penghindaran, pemalingan, atau transaksi jual beli. Secara istilah, sharf adalah perjanjian jual beli suatu valuta dengan valuta lainnya.³²

Adapun jenis produk tabungan pada bank syariah indonesia yaitu:³³

1. Tabungan bisnis
2. Tabungan classic
3. Tabungan easy wadiah
4. Tabungan easy mudarabah
5. Tabungan junior
6. Tabungan mahasiswa
7. Tabungan pendidikan
8. Tabungan payrol
9. Tabungan smart
10. Tabungan prima

³² Ibid.

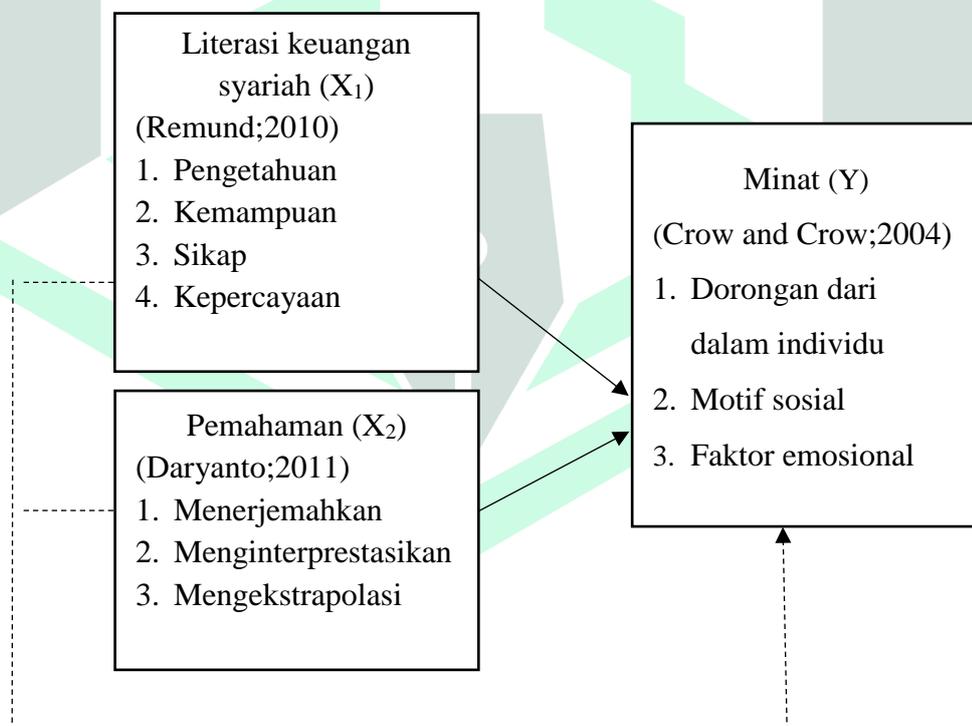
³³ Ahmad Indra perdana Nafisah suhalaitun, “Minat Nasabah Terhadap Tabungan Easy Wadiah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Medan Marelan” 3, no. Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntans (2022): 281–288.

11. Tabungan rencana
12. Tabungan simpanan pelajar
13. Tabunganku
14. Tabungan valas
15. Tabungan pensiun

C. Kerangka Pikir

Menurut kerangka konseptual, landasan penelitian dan asumsi model yang digunakan sebagai pedoman dapat dijelaskan dalam seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

Gambar 3. 1 Kerangka Pikir



Keterangan

—▶ : Pengaruh Parsial

-----▶ : Pengaruh Simultan

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, literasi keuangan syariah (X1) berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah indonesia (Y), Pemahaman (X2) berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah indonesia (Y) serta literasi keuangan syariah (X1) dan pemahaman(X) berpengaruh secara Simultan terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah indonesia (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah merupakan jawaban sementara atas masalah-masalah yang akan diteliti dan masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian³⁴. Atas dasar rumusan masalah dan tujuan pembahasan dalam penelitian ini, maka hipotesis yang dikemukakan yaitu :

H₀ = tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan literasi keuangan syariah (X1) terhadap minat masyarakat menggunakan produk BSI (y).

H₁ = literasi keuangan syariah (X1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk BSI (y).

H₀ = tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan Pemahaman (X2) terhadap minat masyarakat menggunakan produk BSI (y).

³⁴ Adhi kusumastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).22

H₂ = Pemahaman (X₂) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk BSI (y).

H₀ = tidak ada pengaruh Secara simultan literasi keuangan syariah (X₁) dan pemahaman (X₂) terhadap minat masyarakat menggunakan produk BSI (y).

H₃ = literasi keuangan syariah (X₁) dan pemahaman (X₂) berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat menggunakan produk BSI (y)



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.³⁵

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif sehingga dapat diketahui ada tidaknya pengaruh antara literasi keuangan syariah dan pemahaman terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah indonesia di desa tarengge timur secara statistik dengan aplikasi *SPSS for windows* versi 27.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun Lokasi dilaksanakan penelitian yaitu Di Desa Tarengge Timur, kecamatan wotu Kabupaten Luwu Timur. Sedangkan waktu penelitiannya akan dilaksanakan selama 2 bulan terhitung pada 7 maret sampai 7 mei 2023.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B)*, Cet.18. (Bandung: Alfabeta, 2020).

C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Literasi keuangan syariah (X1)	Literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan dan sikap keuangan dalam mengelola sumber keuangan sesuai ajaran islam ³⁶	1. Pengetahuan. 2. Kemampuan 3. Sikap 4. Kepercayaan ³⁷
2.	Pemahaman (X2)	Pemahaman adalah kemampuan menterjemahkan, menginterpretasi, mengekstrapolasi, dan menghubungkan diantara fakta atau konsep tentang pengetahuan yang pernah diterimanya ³⁸	1. Menerjemahkan 2. Menginterpretasikan/menafsirkan 3. Mengekstrapolasi ³⁹
3.	Minat masyarakat menggunakan produk BSI (y)	Minat merupakan kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. ⁴⁰	1. Dorongan dari dalam individu 2. Motivasi sosial 3. Faktor emosional ⁴¹

³⁶ Teuku Syifa Fadrizha Nanda, Ayumiati Ayumiati, and Rahmaton Wahyu, "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh," *JIHBIZ : Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 1, no. 2 (2019): 141.

³⁷ Sugiarti, "Literasi Keuangan Syariah Generasi Z Dan Minatnya Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Siswa SMK Di Jakarta)."

³⁸ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.

³⁹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*.

⁴⁰ W.j.s Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: balai pustaka, 1980).

⁴¹ Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur , yang merupakan unit yang diteliti⁴². Berdasarkan hal tersebut, maka yang peneliti tetapkan sebagai populasi dalam penelitian ini adalah jumlah penduduk muslim yang ada di Desa Tarengge Timur yakni 901 jiwa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan menggunakan Rumus Slovin diperoleh :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = sampel

N = Populasi

e = Batas toleransi kesalahan

Diketahui N = 901 jiwa dan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%

Maka :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{901}{1+901(0,1)^2}$$

$$n = 90,09 \text{ atau } 90 \text{ orang}$$

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). 126

Jadi, dalam penelitian ini diambil sampel 90 responden masyarakat muslim yang ada di Desa Tarengge Timur. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yakni menggunakan *probability sampling* yaitu *simple random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata sosial⁴³.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan pembagian kuesioner/angket secara online dan offline kepada responden yaitu masyarakat muslim yang berada di desa tarengge timur yang telah memiliki ktp dan yang belum memiliki rekening di Bank syariah indonesia..

F. Instrumen Penelitian

Penyebaran angket/kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan diserahkan kepada responden untuk menjawabnya merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

Skala ordinal sering dikenal sebagai skala Likert, digunakan untuk membuat kuesioner. (Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju) merupakan lima tingkat preferensi tanggapan yang terdapat pada skala likert yang terlihat sebagai berikut:

1. Jawaban SS (Sangat setuju) diberi skor 5
2. Jawaban S (setuju) diberi skor 4

⁴³ Ibid.

3. Jawaban R (Ragu-ragu) diberi skor 3
4. Jawaban TS (tidak Setuju) diberi skor 2
5. Jawaban STS (Sangat tidak setuju) diberi skor 1

Literasi keuangan syariah (X1)

Tabel 3.2 kisi-kisi instrumen variabel literasi keuangan syariah

Variabel	Indikator	Pernyataan
Literasi keuangan syariah	1. Pengetahuan	1. Saya memahami tentang konsep perbankan syariah
		2. Saya mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional
		3. Saya Mengetahui perkembangan perekonomian saat ini melalui berbagai media Tv dan Cetak
	2. Kemampuan	4. Saya selalu menyisihkan sebagian uang untuk ditabung
		5. Saya menyisihkan sebagian uang untuk keperluan yang tidak terduga
		6. Saya selalu menyisihkan uang untuk investasi
	3. Kepercayaan	7. Saya mengetahui bahwa sistem bunga pada Bank Konvensional adalah Riba
		8. Pola bagi hasil pada bank syariah sesuai dengan keinginan saya
		9. Bank syariah beroperasi sesuai dengan prinsip syariah

Pemahaman (X2)

Tabel 3. 3 kisi-kisi instrumen variabel pemahaman

Variabel	Indikator	Pernyataan
Pemahaman	1. Menerjemahkan	1. Saya memahami bahwa produk Bank syariah berbeda dengan Produk Bank Konvensional
		2. Saya memahami bahwa bunga bank yang diterapkan pada perbankan konvensional adalah riba yang hukumnya haram
		3. Saya mengetahui Akad-akad dan produk yang ada pada Bank Syariah
	2. Menafsirkan	4. Produk yang ditawarkan Bank Syariah sesuai dengan prinsip islam
		5. Saya mengetahui sumber hukum bank syariah berasal dari hukum Islam
		6. Saya memahami bahwa salah satu akad yang digunakan pada produk penghimpunan dana adalah akad bagi hasil yaitu mudarabah
	3. Mengestraporasi	7. Menurut saya transaksi di bank syariah halal dan bebas bunga
		8. Saya mengetahui bahwa bank syariah berorientasi pada falah dan profit oriented
		9. Saya mengetahui bahwa pembiayaan pada bank syariah berbeda dengan kredit pada Bank Konvensional.

Minat (y)**Tabel 3.4 kisi-kisi instrumen variabel minat**

Variabel	Indikator	Pernyataan
Minat menggunakan produk BSI	1. Dorongan dalam individu	1. Saya tertarik menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) Karena menerapkan sistem syariah
		2. Saya tertarik menggunakan salah satu produk di Bank Syariah Indonesia (BSI)
		3. Saya Berminat menjadi Nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) agar terhindar dari dosa Riba
	2. Motif sosial	4. Saya akan menjadi Nasabah dari Bank Syariah Indonesia (BSI) Karena teman Saya Mengajak Saya menyisihkan sebagian uang untuk keperluan yang tidak terduga
		5. Saya Berminat Menjadi Nasabah di BSI Karena Informasi yang saya dapatkan sesuai dengan kebutuhan Saya
		6. Saya Berminat menabung di Bank Syariah karena saldo minimal tabungan yang rendah.
	3. Faktor emosional	7. Saya Berminat menggunakan produk dan layanan Bank Syariah Indonesia (BSI) karena saya percaya pada kinerja bank
		8. Saya Berminat untuk memindahkan rekening tabungan ke Bank Syariah Indonesia (BSI)
		9. Saya berminat menabung di Bank Syariah karena sistem bagi hasil yang diterapkan memberikan saya kenyamanan

G. Uji validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah penggunaan alat ukur dapat menghasilkan data atau informasi secara akurat. Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen pengumpulan data dari setiap pernyataan hasil angket, maka dilakukan uji validitas.

a. Uji validitas variabel literasi keuangan syariah (X1)

Tabel 3.5 Hasil uji validitas Variabel literasi keuangan syariah (X1)

Variabel	No item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	X1.1	0,826	0,207	Valid
	X1.2	0,759	0,207	Valid
	X1.3	0,603	0,207	Valid
	X1.4	0,635	0,207	Valid
	X1.5	0,717	0,207	Valid
	X1.6	0,692	0,207	Valid
	X1.7	0,804	0,207	Valid
	X1.8	0,578	0,207	Valid
	X1.9	0,508	0,207	Valid

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1) yang terdiri atas 9 item pernyataan adalah valid dengan nilai r_{tabel} disetiap pernyataan $>$ nilai r_{hitung} (0,207).

b. Uji validitas variabel pemahaman

Tabel 3.6 Hasil validitas variabel pemahaman (X2)

Variabel	No item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Pemahaman	X2.1	0,774	0,207	Valid
	X2.2	0,624	0,207	Valid
	X2.3	0,825	0,207	Valid
	X2.4	0,665	0,207	Valid
	X2.5	0,669	0,207	Valid
	X2.6	0,778	0,207	Valid
	X2.7	0,651	0,207	Valid
	X2.8	0,697	0,207	Valid
	X2.9	0,642	0,207	Valid

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman (X2) yang terdiri item atas 9 pernyataan adalah valid dengan nilai r_{tabel} disetiap pernyataan $>$ nilai r_{hitung} (0,207).

c. Uji validitas variabel minat

Tabel 3.7 Hasil Uji validitas variabel minat

d. Variabel	No item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Minat Menggunakan BSI	Y.1	0,729	0,207	Valid
	Y.2	0,669	0,207	Valid
	Y.3	0,603	0,207	Valid
	Y.4	0,540	0,207	Valid
	Y.5	0,517	0,207	Valid
	Y.6	0,691	0,207	Valid
	Y.7	0,732	0,207	Valid
	Y.8	0,692	0,207	Valid
	Y.9	0,810	0,207	Valid

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel minat (Y) yang terdiri atas 9 item pernyataan adalah valid dengan nilai r_{tabel} disetiap pernyataan $>$ nilai r_{hitung} (0,207).

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kuesioner. Jika tanggapan responden terhadap pernyataan pada kuesioner konstan atau stabil maka suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel. Untuk menentukan reliabilitas suatu variabel yaitu dengan menggunakan Nilai Cronbach's Alpha (α) > 0,60.

Tabel 3. 8 Hasil uji Reabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Literasi keuangan syariah	0,855	Reliabel
2.	Pemahaman	0,870	Reliabel
3.	Minat menggunakan BSI	0,831	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas nilai keseluruhan Cronbach's Alpha > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah, pemahaman dan minat menggunakan BSI adalah reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS Versi 27. Adapun metode yang digunakan uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pengujian meliputi:

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data yang berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan menggunakan uji *One-sample kolmogorov-smirnov*. Residual dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Uji multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji adanya kolerasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Jika variabel-variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan cara melihat nilai variance inflation factor (VIF) dan nilai signifikansi. Jika nilai (VIF) < 10 dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas atau tidak yaitu dengan menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Uji heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel bebas, yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di staderdtized.

2. Analisis Regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda, yaitu persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Metode analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan ;

Y = Menggunakan Produk BSI

X1 = Literasi Keuangan Syariah

X2 = Pemahaman

β = Koefisien regresi

a = Konstanta

ε = Faktor kesalahan/error

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini diartikan sebagai jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan alternatif tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih. Untuk menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan uji T dan uji F

a. Uji T

Pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen yaitu literasi keuangan syariah dan pemahaman secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun kriteria persyaratan uji T Yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh antara variabel yang akan diuji.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya tidak ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.

b. Uji F

Uji F yaitu uji untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu literasi keuangan syariah (X_1) dan pemahaman (X_2), secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat masyarakat menggunakan produk BSI (Y). Untuk mengetahui variabel independen

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dilakukan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan 5% 0,05. Dalam uji ini digunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

Keterangan:

R = Nilai koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

F = F_{hitung} yang selanjutnya akan dibandingkan dengan F_{tabel}

c. Koefisien determinasi (uji R^2)

Koefisien determinasi menggambarkan seberapa (%) pengaruh literasi keuangan syariah dan pemahaman terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah indonesia.

BAB 1V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

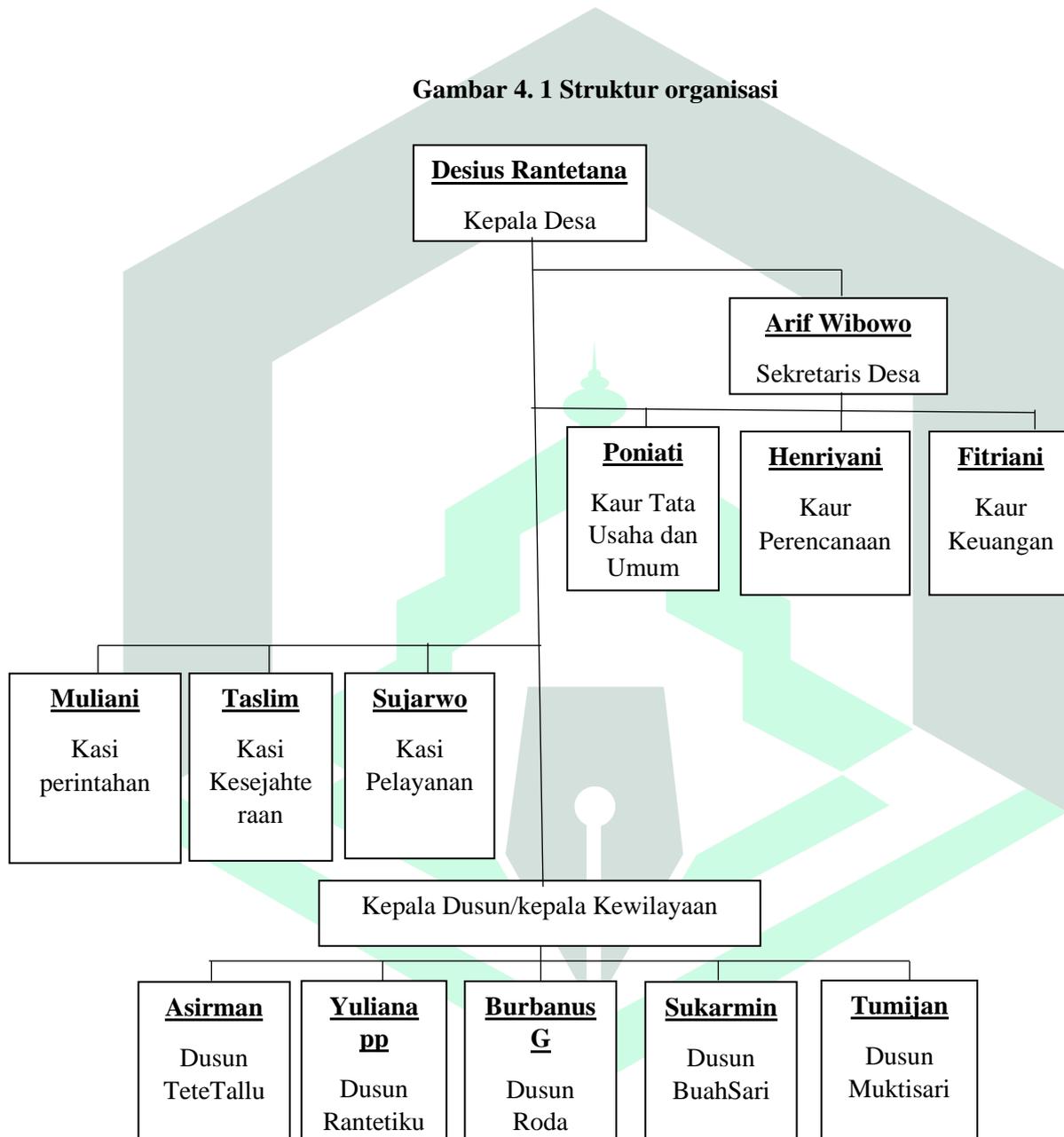
Desa Tarengge Timur merupakan salah satu Desa dari 16 Desa yang berada di wilayah administrasi kecamatan wotu, Kabupaten Luwu Timur, yang mana Desa ini merupakan hasil dari pemekaran dari Desa Tarengge beberapa tahun yang lalu yaitu pada tahun 2011. Desa Tarengge Timur terdiri atas 5 dusun yakni Dusun Rantetiku, Dusun Tete Tallu, Dusun Muktisari, Dusun Roda dan Dusun Buahhari.

- a. Visi Misi Desa Tarengge Timur Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur.
“Mewujudkan Desa Tarengge Timur Menjadi Desa Aman, Sejahtera, Aktif dan Demokrasi”
- b. Misi Desa Tarengge Timur
 - 1) Mewujudkan tersedianya Sarana dan prasarana publik yang memadai
 - 2) Mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan pemahaman masyarakat atas hak dan kewajiban sebagai warga Negara.
 - 3) Mendorong kemajuan sektor usaha mikro, kecil dan menengah
 - 4) Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan lingkungan

5) Menggiatkan kegiatan pembinaan keagamaan, budaya, kemudahan dan olahraga.

c. Struktur organisasi Desa Tarengge Timur

Gambar 4. 1 Struktur organisasi



2. Deskripsi Data Responden

a. Karakteristik Responden

Masyarakat Desa Tarengge Timur yang terdiri dari 5 dusun dengan 90 jiwa responden yang ada pada penelitian ini, yang mencakup responden dengan berbagai karakteristik seperti usia, jenis kelamin dan pekerjaan

1) Karakteristik responden berdasarkan usia (umur)

Tabel 4. 1 Karakteristik responden berdasarkan usia (umur)

No.	Umur	Jumlah	Persentase
1.	17-25 Tahun	43	48%
2.	26-35 Tahun	28	31%
3.	36- 44 Tahun	11	12%
4.	> 45 Tahun	8	9%
Total		90	100%

Sumber Data Primer yang diolah 2023

Berdasarkan hasil olah data mengenai karakteristik responden berdasarkan usia/umur yaitu 8 orang responden berusia >45 tahun , 11 orang berusia 36-44 tahun , 28 orang berusia 26-35 tahun dan 43 orang responden berusia 17- 25 tahun.

2) Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4. 2 Responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase %
1.	Laki-laki	36	40%
2.	Perempuan	54	60%
Total		90	100%

Sumber data primer yang diolah 2023

Berdasarkan Tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diatas, yaitu sebanyak 36 orang responden laki-laki dan 54 orang responden perempuan.

3) Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4. 3 responden berdasarkan pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase %
1.	Pelajar/Mahasiswa	23	26%
2.	Petani	13	14%
3.	IRT	21	24%
4.	Guru	2	2%
5.	Yang lainnya	31	34%
Jumlah		90	100%

Sumber Data Primer yang diolah 2023

Berdasarkan hasil olah data karakteristik responden menurut pekerjaan, terdapat beberapa jenis pekerjaan responden yaitu 23 orang merupakan pelajar/mahasiswa, 13 orang merupakan petani 2 orang merupakan guru, 21 orang merupakan ibu rumah tangga (IRT) dan 31 orang yang memiliki pekerjaan lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden yang terdapat pada penelitian ini lebih didominasi oleh responden yang memiliki pekerjaan yang lainnya.

3. Hasil Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

One-sample Kolmogorov-Smirnov digunakan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi secara normal atau tidak. Residual akan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun hasil uji normalitas data yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized residual 90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,75868780
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,059
	Negative	-,067
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^d
a. Test distribution Normal		
b. Calculated from data		
c. Liliefors significance correction		
d. This is a lower bound of the true significance		

Sumber : Hasil Output SPSS 27

Berdasarkan output diperoleh hasil nilai signifikansi yaitu sebesar 0,200 atau $0,200 > 0,005$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Penelitian ini menggunakan uji Multikolinearitas untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas pada regresi linear berganda yaitu dengan memperhatikan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransinya, apabila nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance $> 0,1$ maka dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	14,064	3,057	,570	4,600	,000	,683	1,464
LKS	,485	,080	,187	6,097	,000	,683	1,464
PEMAHAMAN	,171	,085		2,000	,049		

a. Dependent Variable : MINAT

Sumber : Hasil Output SPSS 27

Pada hasil output diatas nilai tolerance masing-masing variabel yakni $0,683 > 0,1$ dan nilai VIF yaitu $1,464 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas pada model regresi diatas

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* pada penelitian ini menggunakan uji *glejser* dan grafik *Scaterplot*. Pada uji *glejser* apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas sedangkan pada grafik *Scaterplot* dengan melihat penyebaran data pada grafik, apabila penyebaran data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

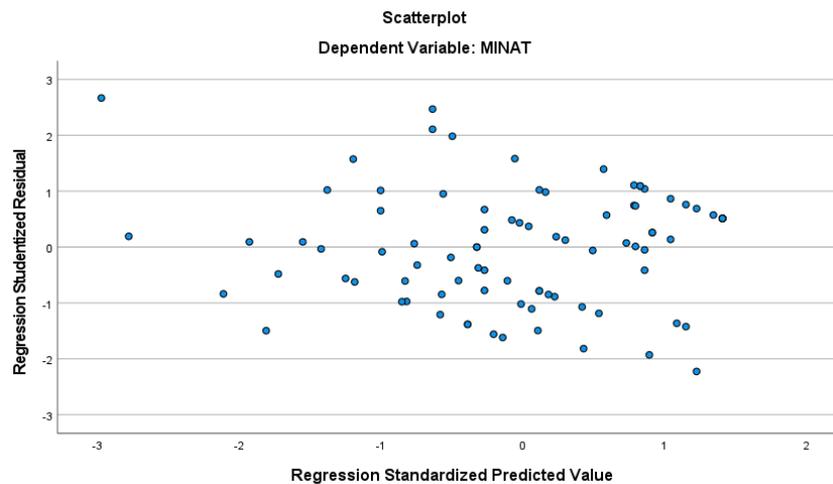
Tabel 4. 6 Hasil uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(constant)	4,570	1,754		2,605	,011
	LKS	,036	,046	,099	,780	,438
	PEMAHAMAN	-,095	,049	-,246	-1,938	,056

a. Dependent variabel: ABS

Sumber: hasil output SPSS 27

Pada tabel uji *glejser* diatas dapat dilihat nilai sig 0,438 > 0,05 dan 0,056 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.2 Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar Scatterplot diatas penyebaran data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu kecuali adanya titik-titik yang menyebar dibawah dan diatas angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

b. Regresi linear Berganda

**Tabel 4. 7 Hasil uji regresi linear berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	14,064	3,057		4,600	,000
	LKS (X1)	,485	,080	,570	6,097	,000
	PEMAHAMAN (X2)	,171	,085	-,187	2,000	,049

a. Dependent variable: Minat masyarakat (Y)

Sumber output SPSS 27

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 14,064 + 0,485X_1 + 0,171X_2 + e$$

Hasil intepretasi dari persamaan regresi linear berganda diatas yaitu:

1. Dari persamaan diatas diketahui nilai constant (a) variabel minat sebesar 14,064 artinya ketika minat masyarakat menggunakan produk BSI bernilai 14,064 maka untuk kedua variabel X1 dan X2 bernilai sama dengan nol .
2. Variabel literasi keuangan syariah (X1) bernilai 0,485 artinya jika X1 mengalami kenaikan 1% maka minat masyarakat menggunakan BSI juga mengalami peningkatan sebesar 0,485 atau 48,5%.
3. Dari persamaan diketahui nilai X2 Yaitu 0,171 artinya jika variabel X2 mengalami kenaikan sebesar 1% maka minat masyarakat menggunakan BSI Juga meningkat sebesar 0,171 atau 17,1%

Sehingga dari tabel analisis regresi linear berganda diatas menunjukkan bahwa minat masyarakat menggunakan produk Bank Syariah Indonesia akan mengalami peningkatan apabila literasi keuangan syariah dan pemahaman yang dimiliki meningkat.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Kriteria uji parsial yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $df = n-k-1$ adalah $90-2-1 = 87$

Dengan rumus :

$$t_{tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 87)$$

$$t_{tabel} = (0,025; 87)$$

Berdasarkan tabel distribusi t diperoleh $t_{0,025; 88} = 1,98761$ selain t itu dapat melihat nilai sigifikansi $< 0,05$

Tabel 4. 8 Hasil uji parsial uji t
Coefficients^a

Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
			Std. Error	Beta		
1 (constant)	14,064		3,057		4,600	,000
LKS (X1)	,485		,080	,570	6,097	,000
PEMAHAMAN (X2)	,171		,085	-,187	2,000	,049

a. Dependent variable: Minat masyarakat (Y)

Sumber hasil output SPSS 27

1. Dari hasil uji t pada variabel literasi keuangan syariah (X1) terhadap minat (Y) dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} 6,097 >$ nilai $t_{tabel} 1,98761$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1) berpengaruh positif

dan signifikan terhadap minat masyarakat Desa Tarengge Timur menggunakan BSI.

2. Dari hasil uji T diatas variabel pemahaman (X2) terhadap minat (Y) dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 2,000 >$ nilai $t_{tabel} 1,98761$ dan nilai $sig 0,049 <$ $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa variabel pemahaman (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Desa Tarengge Timur menggunakan BSI.

2) Uji F simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel literasi keuangan syariah dan pemahaman secara bersama-sama mempengaruhi Minat masyarakat Desa Tarengge Timur menggunakan produk BSI atau tidak

Tabel 4. 9 Hasil uji simultan uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	625,800	2	312,900	40,191	,000 ^b
	Residual	677,322	87	7,785		
	Total	1303,122	89			

a. Dependent Variable : MINAT

b. Predictors : (Constant), PEMAHAMAN, LKS

Sumber : Hasil output SPSS 27

Data bebas (df) dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05

$$F_{tabel} = f(k ; n-k)$$

$$F_{tabel} = f(2;90-2)$$

$$F_{tabel} = F(2; 88)$$

$$F_{\text{tabel}} = 3,10$$

Pada hasil output diatas nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $40,191 > 3,10$ dan nilai sig. $0,000 < 0,005$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dan pemahaman secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat Masyarakat Desa Tarengge Timur menggunakan produk BSI.

3) Koefisien Determinasi (uji R^2)

Nilai Koefisien determinasi dapat digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 10 Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	,693 ^a	,480	,468	2,79022

a. Predictors : (Constant), PEMAHAMAN, LKS

Sumber: hasil output SPSS 27

Nilai R Square pada tabel diatas yaitu 0,480 maka dapat disimpulkan bahwa besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,480 atau sebesar 48%. Artinya 48% variabel dependen yaitu minat bisa dijelaskan melalui variabel independen dalam penelitian yaitu literasi keuangan syariah dan pemahaman sedangkan sisanya 52% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini akan dibahas mengenai pengaruh literasi keuangan syariah dan pemahaman terhadap minat masyarakat Desa Tarengge Timur menggunakan produk bank syariah indonesia (BSI). Untuk menjawab rumusan masalah Peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket kepada responden yang mana responden pada penelitian ini yaitu masyarakat Desa Tarengge Timur yang berjumlah 90 sampel. Kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 27 agar dapat mempermudah peneliti dalam mengolah data penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan berbagai tahap pengujian yakni uji validitas, uji reabilitas, selanjutnya uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas serta menggunakan uji hipotesis yakni uji parsial (T), uji simultan (F) dan Koefisien determinasi (R^2). Seperti yang ditemukan pada penelitian berikut:

1. Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah indonesia (BSI)

Berdasarkan hasil uji statistik mengenai variabel literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat didapatkan nilai $t_{hitung} 6,097 > \text{nilai } t_{tabel} 1,98761$ dan nilai $sig 0,000 < 0,05$ H_0 ditolak dan H_1 maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk Bank syariah indonesia (BSI).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perilaku terencana atau *Theory Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen dimana minat salah satunya dipengaruhi oleh persepsi *control* atau *perceived behavioral control* dimana tingkat literasi keuangan syariah masyarakat adalah salah satu yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah⁴⁴. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia Ramadan dkk tahun 2022, Rahmah Tulwaidah tahun 2022 dan M Rosdiana tahun 2020. Hasil peneliti- peneliti tersebut mengungkapkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah indonesia.

2. Pengaruh pemahaman terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah indonesia (BSI)

Berdasarkan hasil uji statistik t pada variabel pemahaman terhadap minat masyarakat didapatkan nilai $t_{hitung} 2,000 > \text{nilai } t_{tabel} 1,98761$ dan nilai $sig 0,049 < 0,05$ H_0 ditolak dan H_2 sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Desa Tarengge Timur menggunakan produk Bank syariah indonesia (BSI).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul magriani R tahun 2022 yang menyatakan bahwa variabel pemahaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di

⁴⁴ Ahmad Fauzi and Indri Murniawaty, "Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah," *EEAJ Economic Education Analysis Journal* 9, no. 2 (2020): 473–486, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/39541>.

bank syariah indonesia (BSI) yang dibuktikan dengan nilai nilai t_{hitung} 5,295 > nilai t_{tabel} 1,997 dan nilai sig 0,000 < 0,05.

3. Pengaruh literasi keuangan syariah dan pemahaman terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah indonesia

Berdasarkan uji statistik uji F didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 40,191 > 3,10 dan nilai Sig. 0,000 < 0,005 sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima Sehingga berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dan pemahaman secara bersama-sama berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat Masyarakat Desa Tarengge Timur untuk menggunakan produk Bank syariah indonesia (BSI). Besarnya pengaruh ini juga ditunjukkan melalui nilai koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,480 atau sebesar 48% yang artinya variabel dependen yaitu minat bisa dijelaskan melalui variabel independen yaitu literasi keuangan syariah dan pemahaman sedangkan 52% sisanya dijelaskan pada variabel lain diluar penelitian ini

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada Bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian berdasarkan uji parsial (uji t) pada tabel analisis regresi pada kolom *coefficient* menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 6,097 > nilai t_{tabel} 1,98761 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yakni sebesar sig (0,000 < 0,05) hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka variabel independen yaitu literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan bank syariah Indonesia (BSI).
2. Hasil penelitian berdasarkan uji parsial (uji t) pada tabel analisis regresi pada kolom *coefficient* menunjukkan bahwa t_{hitung} 2,000 > nilai t_{tabel} 1,98761 dan nilai sig 0,049 < 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka variabel independen yakni pemahaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan bank syariah Indonesia (BSI).
3. Hasil penelitian berdasarkan simultan (uji f) pada tabel analisis regresi menunjukkan bahwa F_{hitung} > F_{tabel} yaitu 40,191 > 3,10 dan nilai Sig. . 0,000 < 0,005 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dan pemahaman secara bersama-sama berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat Masyarakat Desa Tarengge Timur menggunakan produk BSI. Artinya semakin baik tingkat literasi

keuangan syariah dan pemahaman masyarakat maka akan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di BSI. Besarnya pengaruh ini juga ditunjukkan melalui nilai koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,480 atau sebesar 48% yang artinya variabel dependen yaitu minat bisa dijelaskan melalui variabel independen yaitu literasi keuangan syariah dan pemahaman sedangkan 52% sisanya dijelaskan pada variabel lain diluar penelitian ini.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian masih banyak terdapat kekurangan baik keterbatasan data, keterbatasan waktu dan keterbatasan penulisan. Oleh karena itu

1. Kepada Bank Syariah Indonesia (BSI) agar banyak melakukan edukasi publik serta sosialisasi agar dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah terkhususnya masyarakat yang jauh dari perkotaan sehingga masyarakat dapat memiliki pengetahuan dan informasi yang cukup tentang produk dan layanan yang ada di bank syariah.
2. Kepada masyarakat diharapkan agar dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan syariah dan juga agar proaktif dalam mempelajari tentang aspek-aspeknya terkhususnya masyarakat muslim
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan variabel atau indikator baru didalam penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang masalah yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh, Muhibb Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Adhi Kusumastuti. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Andri Soemitra. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Edisi 2. Jakarta: Kencana, 2016.
- Andrianto, M. Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktik)*. Jawa Timur: Cv.Qiara Media, 2019.
- Baiq Fitri Arianti. *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*. Semarang: Cv Pena Persada, 2021.
- Busriadi, Busriadi, Putri Setiani, And Isamuddin Isamuddin. “Pengaruh Pemahaman Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Febi Institut Agama Islam Yasni Bungo).” *Tamwil* 7, No. 2 (2021): 19.
- Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Departemen Agama Ri. *Al-Quran Dan Terjemahanya*. H.285, N.D.
- Dewi Elvita Sari, Anjur Perkasa Alam, And Diyan Yusri. “Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Desabaru Hinai Kabupaten Langkat).” *Eksya : Jurnal Ekonomi Syariah* 3, No. 1 (2022): 139–157.
- Fadhilah Suralaga. *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2021.
- Fatriani, Rini. “Bentuk-Bentuk Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia.” *Ensiklopedia Of Journal* 1, No. 1 (2018): 218–224.
- Fauzi, Ahmad, And Indri Murniawaty. “Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah.” *Eeaj Economic Education Analysis Journal* 9, No. 2 (2020): 473–486.

Ismanto, Hadi. *Perbankan Syariah Dan Literasi Keuangan*. Sleman: Cv Budi Utama, 2019.

Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.

Keuangan, Otoritas Jasa. “Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022.”

Khayati, Nur. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Digital Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati Cirebon 2022 M / 1444 H Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (Iain) Syekh Nurjati Cirebon” (2022).

Muhammad Syafi’i Antonio. *Bank Syariah : Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Nafisah Suhailaitun, Ahmad Indra Perdana. “Minat Nasabah Terhadap Tabungan Easy Wadiah Pada Bank Syariah Indonesia (Bsi) Kcp Medan Marelan” 3, No. Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntans (2022): 281–288.

Nanda, Teuku Syifa Fadrizha, Ayumiati Ayumiati, And Rahmaton Wahyu. “Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh.” *Jihbiz :Global Journal Of Islamic Banking And Finance*. 1, No. 2 (2019): 141.

Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1980.

Pohan, Bana Darwisah, And Tuti Anggraini. “The Influence Of Deposit Fee And Late Fine On Customer Satisfaction Of Bsi Gunung Tua.” *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan* 8, No. 2 (2023): 395–410.

Putri, Yulia, Ani Solihat, Rani Rahmayani, Iis Iskandar, And Andry Trijumansyah. “Strategi Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa* 16, No.

1 (2019): 77–88.

Ruwaidah, Siti Homisyah. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.” *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah* 2, No. 1 (2020): 79.

Salim, Fajriah, Suyud Arif, And Abrista Devi. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa Fai Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018.” *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, No. 2 (2022): 226–244.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Sugiarti, Dian. “Literasi Keuangan Syariah Generasi Z Dan Minatnya Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Siswa Smk Di Jakarta)” 9, No. 01 (2023): 766–772.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B)*. Cet.18. Bandung: Alfabeta, 2020.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Supriyadi, Ahmad. “Bank Syariah Dalam Perspektif Filosofis, Yuridis Dan Sosiologis Bangsa Indonesia.” *Malia: Journal Of Islamic Banking And Finance* 1, No. 1 (2018): 1–14.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, N.D.

Valerina. “Jurus Bsi Perluas Kemanfaatan Layanan Keuangan Syariah Di Indonesia.” *Detiknews*.

Wicaksono R Bony Eko. “Perluas Market Share, Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Digenjot.” 28 Maret.

Yusmad, Muammar Arafat. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*. 1st Ed. Yogyakarta: Deepublish, 2018.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Kepada Yth.

Saudara/i

Di Tempat

Dengan Hormat

Dengan kerendahan hati saya mohon untuk kesediaan Bapak/Ibu saudara/i untuk mengisi kuesioner dengan menjawab pernyataan-pernyataan yang diajukan. Saya adalah mahasiswa program studi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo yang sedang mengerjakan skripsi dan akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pemahaman terhadap Minat Masyarakat untuk Menggunakan Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) di Desa Tarengge Timur”**. Adapun informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Demikian permohonan ini saya buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saudara/i saya ucapkan banyak terimakasih.

Hormat saya

Nur Afifah

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pemahaman Terhadap Minat
Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah Indonesia (BSI)

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pekerjaan :

Petunjuk pengisian kuesioner/ angket

Isilah dengan jawaban menurut pendapat Bapak/ Ibu/ saudara/i. Berikan tanda (√) pada kolom kotak yang telah disediakan sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1. Sangat tidak setuju (STS)
2. Tidak setuju (TS)
3. Ragu-ragu/ Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat setuju (SS)

LITERASI KEUANGAN SYARIAH						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Pengetahuan						
1.	Saya memahami tentang konsep perbankan syariah					
2.	Saya mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional					
3.	Saya Mengetahui perkembangan perekonomian saat ini melalui berbagai media Tv dan Cetak					
Kemampuan						
4.	Saya selalu menyisihkan sebagian uang untuk ditabung					
5.	Saya menyisihkan sebagian uang untuk keperluan yang tidak terduga					
6.	Saya selalu menyisihkan uang untuk investasi					
Sikap dan keyakinan pada keputusan keuangan						
7.	Saya mengetahui bahwa sistem bunga pada Bank Konvensional adalah Riba					
8.	Pola bagi hasil pada bank syariah sesuai dengan keinginan saya					
9.	Bank syariah beroperasi sesuai dengan prinsip syariah					

PEMAHAMAN						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Menerjemahkan						
1.	Saya memahami bahwa produk Bank syariah berbeda dengan Produk Bank Konvensional					
2.	Saya memahami bahwa bunga bank yang diterapkan pada perbankan konvensional adalah riba yang hukumnya haram					
3.	Saya mengetahui Akad-akad dan produk yang ada pada Bank Syariah					
Menafsirkan						
4.	Produk yang ditawarkan Bank Syariah sesuai dengan prinsip islam					
5.	Saya mengetahui sumber hukum bank syariah berasal dari hukum Islam					
6.	Saya memahami bahwa salah satu akad yang digunakan pada produk penghimpunan dana adalah akad bagi hasil yaitu mudarabah					
Menggambarkan Kesimpulan						
7.	Menurut saya transaksi di bank syariah halal dan bebas bunga					

8.	Saya mengetahui bahwa bank syariah berorientasi pada falah dan profit oriented					
9.	Saya mengetahui bahwa pembiayaan pada bank syariah berbeda dengan kredit pada Bank Konvensional.					

MINAT						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Dorongan dari dalam individu						
1.	Saya tertarik menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) Karena menerapkan sistem syariah					
2.	Saya tertarik menggunakan salah satu produk di Bank Syariah Indonesia (BSI)					
3.	Saya Berminat menjadi Nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) agar terhindar dari dosa Riba					
Motif sosial						
4.	Saya akan menjadi Nasabah dari Bank Syariah Indonesia (BSI) Karena teman Saya Mengajak					
5.	Saya Berminat Menjadi Nasabah di BSI Karena Informasi yang saya dapatkan sesuai dengan kebutuhan Saya					

6.	Saya Berminat menabung di Bank Syariah karena saldo minimal tabungan yang rendah.					
Faktor emosional						
7.	Saya Berminat menggunakan produk dan layanan Bank Syariah Indonesia (BSI) karena saya percaya pada kinerja bank					
8.	Saya Berminat untuk memindahkan rekening tabungan ke Bank Syariah Indonesia (BSI)					
9.	Saya berminat menabung di Bank Syariah karena sistem bagi hasil yang diterapkan memberikan saya kenyamanan					



33	4	4	5	4	5	4	4	4	4	38
34	4	4	5	4	5	4	4	4	4	38
35	4	4	5	5	4	5	4	4	4	39
36	3	4	5	4	5	5	3	4	5	38
37	3	4	5	3	3	4	3	4	5	34
38	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39
39	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
40	4	4	4	4	4	5	3	4	3	35
41	4	4	4	5	5	5	3	4	4	38
42	4	4	4	4	5	5	4	3	4	37
43	5	5	4	5	5	5	5	5	1	40
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
45	3	3	5	3	3	4	3	5	5	34
46	4	4	3	4	4	2	2	4	4	31
47	4	4	4	3	3	4	3	5	4	34
48	4	5	4	5	5	3	3	5	3	37
49	5	5	5	5	5	5	4	5	2	41
50	4	4	3	5	5	5	4	5	4	39
51	4	2	3	3	3	4	3	4	4	30
52	3	3	4	2	2	3	2	3	4	26
53	5	4	5	4	5	4	5	5	4	41
54	4	4	4	2	4	4	2	4	4	32
55	4	4	5	4	4	4	4	5	5	39
56	3	3	4	4	3	3	4	4	2	30
57	5	4	5	4	5	5	5	5	4	42
58	3	3	4	5	4	5	3	5	4	36
59	3	4	5	4	5	5	3	4	4	37
60	4	4	5	5	5	5	4	4	4	40
61	4	4	5	4	5	4	4	4	5	39
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
63	5	4	5	5	5	5	5	5	4	43
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
67	5	3	5	5	5	4	5	5	5	42
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
70	5	5	5	4	4	5	4	4	4	40
71	5	5	5	3	5	5	5	5	5	43

56	4	4	5	4	4	4	4	5	5	39
57	4	4	3	3	4	3	3	3	3	30
58	4	5	4	5	5	5	4	4	4	40
59	4	4	3	4	4	4	4	3	3	33
60	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
61	4	4	4	4	4	4	5	4	5	38
62	4	4	3	4	4	4	5	5	4	37
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
66	5	4	5	2	5	5	5	5	5	41
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
70	5	5	5	5	5	5	2	5	5	42
71	5	4	5	5	4	4	5	5	4	41
72	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
73	3	4	3	4	5	5	5	5	4	38
74	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
75	5	5	5	4	5	4	5	4	5	42
76	4	5	4	4	4	4	4	4	3	36
77	5	4	5	4	5	5	5	5	5	43
78	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
79	4	5	5	5	4	4	4	5	5	41
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
81	4	4	4	4	5	4	4	4	3	36
82	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
83	4	4	2	5	1	3	4	4	5	32
84	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
85	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
86	5	4	4	4	4	5	4	4	4	38
87	5	4	5	4	5	4	4	4	5	40
88	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
89	4	5	5	4	5	4	5	4	4	40
90	5	4	5	4	4	4	5	5	5	41

MINAT (Y)

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Total
1	4	4	5	5	3	4	4	4	5	38
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	41
4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	31
5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	38
6	5	4	5	5	5	4	5	4	4	41
7	3	4	4	4	4	4	4	5	4	36
8	5	4	4	4	5	5	5	5	4	41
9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
10	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
11	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
14	5	5	5	5	3	4	4	4	4	39
15	5	5	5	5	2	5	5	5	5	42
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
18	5	5	5	4	5	5	4	4	4	41
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
20	4	4	3	4	4	5	5	4	3	36
21	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
22	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
23	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
24	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
25	4	5	3	5	5	5	5	5	5	42
26	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
27	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38
28	3	5	4	4	4	3	4	4	4	35
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
30	5	4	4	4	3	3	3	4	3	33
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
33	5	4	5	4	4	4	5	4	4	39
34	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
35	4	4	4	5	3	4	4	5	4	37
36	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
37	3	4	5	3	4	4	5	3	4	35

38	5	4	5	4	5	4	5	4	4	40
39	4	4	4	5	4	5	5	5	4	40
40	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
41	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
43	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
45	4	4	5	5	4	4	4	5	4	39
46	4	3	4	5	4	4	4	3	4	35
47	4	4	4	5	4	4	3	5	4	37
48	5	3	4	5	4	3	5	5	4	38
49	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
50	5	5	4	5	4	5	5	5	5	43
51	4	5	4	5	1	2	4	3	4	32
52	5	5	4	5	4	4	4	4	4	39
53	4	4	5	5	3	4	4	4	5	38
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
55	4	5	5	4	5	4	5	4	5	41
56	3	4	5	4	4	4	3	4	3	34
57	4	4	4	5	4	5	4	4	4	38
58	5	4	5	5	5	4	5	4	4	41
59	3	4	4	4	4	4	4	5	4	36
60	5	4	4	4	5	5	5	5	4	41
61	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
62	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
63	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
66	5	5	5	5	3	4	4	4	4	39
67	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
70	5	5	5	4	5	5	4	4	4	41
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
72	4	4	3	4	4	5	5	4	3	36
73	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
74	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
75	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
76	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
77	4	5	3	5	5	5	5	5	5	42
78	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44

79	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38
80	3	5	4	4	4	3	4	4	4	35
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
82	5	4	4	4	3	5	3	4	3	35
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
85	4	4	4	5	3	4	4	5	4	37
86	5	4	5	4	4	5	4	3	5	39
87	4	4	4	5	3	4	4	5	4	37
88	3	4	5	3	4	4	5	3	4	35
89	4	4	5	3	4	4	5	4	4	37
90	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44



	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,007	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.7	Pearson Correlation	,683**	,536**	,435**	,543**	,517**	,403**	1	,464**	,257*	,804**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,014	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.8	Pearson Correlation	,508**	,310**	,251*	,330**	,227*	,313**	,464**	1	,280**	,578**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,017	,002	,031	,003	,000		,008	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1.9	Pearson Correlation	,311**	,350**	,414**	,033	,176	,282**	,257*	,280**	1	,508**
	Sig. (2-tailed)	,003	,001	,000	,759	,096	,007	,014	,008		,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
XTOT	Pearson Correlation	,826**	,759**	,603**	,635**	,717**	,692**	,804**	,578**	,508**	1
AL	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,030	,016	,000		,000	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y.7	Pearson	,440**	,416**	,378**	,213*	,374**	,516**	1	,433**	,611**	,732**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,044	,000	,000		,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y.8	Pearson	,422**	,394**	,189	,532**	,242*	,491**	,433**	1	,519**	,692**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,074	,000	,022	,000	,000		,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y.9	Pearson	,465**	,599**	,587**	,465**	,254*	,439**	,611**	,519**	1	,810**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,016	,000	,000	,000		,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
YTO	Pearson	,729**	,669**	,603**	,540**	,517**	,691**	,732**	,692**	,810**	1
	Correlation										
TAL	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Uji Reabilitas

1. Uji Reabilitas Literasi Keuangan Syariah (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,870	9

2. Uji Reabilitas Pemahaman (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,855	9

3. Uji Reabilitas Minat (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,831	9



LAMPIRAN 4



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln. Soekarno-Hatta | Tlp. +628 12345 777 56
email : dpmptsp@luwutimurkab.go.id | website : dpmptsp.luwutimurkab.go.id
M A L I L I , 92981

Malili, 7 Maret 2023

Nomor : 070/080/DPMTSP-LT/III/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth Kepala Desa Tarengge Timur
Di-
Kab. Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 7 Maret 2023 Nomor : 080/KesbangPol/III/2023, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **NUR AFIFAH**
Alamat : Dsn. Roda, Ds. Tarengge Timur, Kec. Wotu
Tempat / Tgl Lahir : Muktisari / 1 September 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Nomor Telepon : 082344918194
Nomor Induk Mahasiswa : 1904020135
Program Studi : Perbankan Syariah - (S1)
Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul :

"PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PEMAHAMAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN PRODUK BSI DI DESA TARENGGE TIMUR"

Mulai : 7 Maret 2023 s.d. 7 Mei 2023

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
2. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
3. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.

A.n Bupati Luwu Timur
Kepala DPMTSP



Andi Habil Unru,SE

Pangkat : Pembina Utama Muda (IV.c)

Nip : 19641231 198703 1 208

Tembusan :

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Malili;
3. Camat Wotu di Tempat;
4. Dekan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO di Tempat.

RIWAYAT HIDUP



Nur Afifah, lahir di Muktisari pada tanggal 01 September 2001. Penulis merupakan anak Kedua dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Suroso dan Ibu Siti Rudiah. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Tarengge Timur Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. Pendidikan dasar penulis

Diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 183 Buyuntana. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan SMPN 3 Wotu hingga tahun 2016. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan hanya berfokus pada bidang akademik. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan di SMAN 10 Luwu Timur. Penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR. Setelah lulus SMA di tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan, yaitu Pada Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: nur_afifah_mhs135@iainpalopo.ac.id